

## PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN DI INTERNET PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BALAM MERAH

Isra Filyani<sup>1</sup>, Sandra Marika<sup>2</sup>, Budi Hartono<sup>3</sup>, Alfani Ghutsa Daud<sup>4</sup>

[israfilyani1985@gmail.com](mailto:israfilyani1985@gmail.com)<sup>1</sup>, [sandramarika75@gmail.com](mailto:sandramarika75@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

### ABSTRAK

Pencarian informasi terkait kesehatan pada akhir-akhir ini menjadi hal penting untuk kehidupan. Informasi berkembang sangat pesat sehingga perlu adanya pemilihan informasi yang tepat sesuai kebutuhan agar terhindar dari informasi hoax. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh Wilson. Penelitian ini menggunakan beberapa informan yang memiliki kategori sebagai berikut: aktif menggunakan internet, mempunyai anak, serta melakukan penelusuran informasi terkait kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencarian informasi dimulai dengan adanya kebutuhan informasi sehingga dapat melakukan pencarian informasi, untuk mencapai tahap penggunaan informasi ibu rumah tangga mencari informasi berbagai sumber untuk menentukan keabsahan dari sebuah informasi. Terdapat kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga dalam proses pencarian informasi yang meliputi tidak mengetahui situs resmi tentang informasi kesehatan dan menghabiskan kuota internet sehingga menambah pengeluaran. Jadi, dalam proses pencarian informasi, ibu rumah tangga di Desa Balam Merah sudah memiliki kemampuan untuk melakukan seleksi terhadap informasi.

**Kata Kunci:** Perilaku Pencarian Informasi, Informasi Kesehatan, Ibu Rumah Tangga, Desa Balam Merah.

### ABSTRACT

*The search for information related to health has recently become important for life. Information is developing very rapidly so that it is necessary to select the right information according to needs to avoid hoax information. The type of research used is a qualitative approach with a descriptive method. Data was collected through observation, interviews, and literature study. This study uses the theory of information seeking behavior developed by Wilson. This study uses several informants who have the following categories; actively use the internet, have children, and search for health-related information. The results of this study indicate that the search for information begins with the need for information so that they can search for information, to reach the stage of using information, housewives seek information from various sources to determine the validity of an information. There are obstacles faced by housewives in the process of searching for information, including not knowing the official website for health information and using up internet quota, thus increasing expenses. So in the process of searching for information, the housewives of Balam Merah Village already have the ability to select information.*

**Keywords:** Information Seeking Behavior, Health Information, Housewives, Balam Merah Village.

### PENDAHULUAN

Pencarian informasi adalah aktivitas yang dapat dilakukan seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah serta membuat keputusan dalam kehidupannya. Perkembangan zaman mengakibatkan pencarian informasi lebih luas dan leluasa. Semakin banyak informasi yang dibutuhkan seseorang, maka semakin aktif pengguna melakukan kegiatan pencarian informasi. Menurut Wilson (2000), perilaku pencarian informasi merupakan usaha perilaku untuk memperoleh informasi oleh pencari dalam berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Setiap pencari informasi menyadari kebutuhan

informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam keberlangsungan kegiatan sehari-hari.

Informasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan informasi, masyarakat dapat memecahkan masalah yang sering dijumpai saat melakukan perannya. Akan tetapi, setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Semakin tinggi tingkat kebutuhan seseorang maka semakin aktif pengguna melakukan pencarian informasi.

Pencarian informasi dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang untuk menyelesaikan dan membuat keputusan. Kegiatan ini dilakukan saat seseorang merasa informasi yang dimiliki tidak mencukupi kebutuhan mereka. Seiring dengan perkembangan ilmu, pencarian informasi tidak hanya berhubungan dengan pekerjaan atau penelitian. Tetapi juga mencakup ranah yang lebih luas, seperti kehidupan sehari-hari.

Media sosial berkembang secara pesat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga agar terhubung dengan “dunia luar”. Ibu rumah tangga yang seharusnya bekerja di rumah dalam mengurus kehidupan rumah tangga sehari-hari, turut menggunakan media sosial yang ada untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi (Harahap & Adeni, 2020). Dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai alat pemenuhan kebutuhan informasi, pencarian informasi terkait kesehatan lebih mudah didapatkan melalui jaringan internet. Disisi lain dampak buruk dari pencarian informasi kesehatan di internet oleh ibu rumah tangga diantaranya : peningkatan kecemasan, penyebaran misinformasi, dan potensi pengambilan keputusan yang salah terkait kesehatan.

Informasi berkembang sangat pesat sehingga perlu adanya pemilihan informasi yang tepat sesuai dalam berinternet karena tindak kejahatan apa pun dapat terjadi serta pengguna internet harus dapat menyaring informasi dengan bijak agar terhindar dengan adanya informasi *hoax*. Kebutuhan agar terhindar dari informasi *hoax*. Hal ini sesuai pendapat Wisesa (2021) bahwasanya masyarakat atau pengguna internet harus lebih bijak.

Penelitian dilakukan guna mengetahui perilaku pencarian informasi kesehatan di internet pada ibu rumah tangga di Desa Balam Merah. Subjek penelitian ditujukan kepada ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga berperan penting dalam melayani kesehatan keluarganya dalam sebuah keluarga terutama pada anak.

Pemenuhan kebutuhan informasi terkait kesehatan sangatlah penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Indonesia merupakan negara yang tingkat kesehatannya belum baik (Rizkiyah & Mayangsari, 2020). Oleh karena itu, kesehatan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan sehingga seorang ibu rumah tangga harus lebih antusias dengan kesehatan keluarganya. Antusias terhadap kesehatan dapat dilakukan dengan mengakses melalui *smartphone* yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, segala macam penyakit, gejala, dan cara penanganannya dapat langsung diakses dengan mudah. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meneliti lebih dalam perilaku pencarian informasi ibu rumah tangga di Desa Balam Merah dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan di Internet Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Balam Merah”. Data sekunder pada penelitian ini berupa ibu-ibu yang aktif dalam menggunakan internet dalam mencari informasi kesehatan yang didapatkan melalui wawancara dan survei.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi secara alami mengenai perilaku pencarian informasi kesehatan di internet pada ibu rumah tangga di Desa Balam Merah. Pendekatan kualitatif, yakni rangkaian penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa

kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya, yakni analisis data dapat dilakukan (Rukajat, 2018). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci mengenai perilaku pencarian informasi kesehatan di internet pada ibu rumah tangga Desa Balam Merah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi dengan melaksanakan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diamati (Afriзал, 2015). Jadi, observasi yang dilakukan oleh peneliti, yakni observasi langsung ke lokasi penelitian mengenai perilaku pencarian informasi kesehatan di internet pada ibu rumah tangga Desa Balam Merah.

Menurut Sugiyono (2018), wawancara adalah proses bertemunya dua orang dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi melalui proses tanya jawab. Wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung atau tatap muka terhadap responden dan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data semaksimal mungkin. Wawancara dilakukan kepada informan yang ditunjuk oleh peneliti dan dianggap sesuai dengan kategori dari penelitian. Salah satu kategorinya adalah informan tersebut merupakan ibu rumah tangga. Kemudian, informan dikelompokkan lagi menjadi ibu rumah tangga yang secara aktif menggunakan internet, ibu rumah tangga yang melakukan penelusuran informasi terkait kesehatan di internet, dan ibu rumah tangga yang sudah mempunyai anak. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur di mana peneliti menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk menggali data. Dalam penelitian, informan telah memberikan pernyataan kesanggupan dan bersedia untuk diwawancarai.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada studi pustaka dengan memanfaatkan referensi untuk menambah informasi pada penelitian ini.

Proses analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data menurut Sugiyono (2018) merupakan suatu bagian dari proses

penelitian dengan menafsirkan data-data yang telah didapatkan dari lapangan. Data-data tersebut ditelaah kembali dengan memisahkan data menjadi 2, yakni data yang dianggap penting dan data yang dianggap tidak penting atau sekadar tambahan sehingga data yang dihasilkan lebih jelas. Data yang sudah diorganisasikan tersebut kemudian dilakukan proses reduksi. Proses reduksi data ini merupakan salah satu jenis dari proses pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian. Dalam proses reduksi peneliti membuat pola dan mengkategorikan data yang sudah terkumpul. Data yang dianggap tidak relevan tidak digunakan oleh peneliti, dan yang relevan kemudian diverifikasi. Data-data yang telah melewati proses direduksi tersebut selanjutnya disajikan menggunakan bentuk teks naratif menjadi sebuah laporan dalam data penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Perilaku pencarian informasi kesehatan di internet pada ibu rumah tangga di Desa Balam Merah.

### **Pembahasan**

#### 1. Perilaku Informasi

Seperti yang diungkapkan oleh Ny R selaku informan bahwa “informasi mengenai kesehatan, pernah waktu saya scrol-scrol media sosial gitu muncul informasi tentang kesehatan mbak. Tapi waktu itu saya tidak pas membutuhkan jadi ya saya lewatin aja. Hal senada juga diungkapkan oleh Ny A selaku informan sebagai berikut: “pernah waktu itu saya lagi bukabuka google pas cari gitu, eh muncul informasi kesehatan melalui iklan”. Jadi, dapat terlihat jika informasi yang ditemukan tanpa sengaja, maka tidak ada tindak lanjut mengenai informasi tersebut.

#### 2. Perilaku mencari informasi

Ny K selaku informan mengungkapkan bahwa “informasi kesehatan biasanya kalo saya lagi sakit gigi gitu cari cari solusi paling ampuh di internet”. Selain itu, Ny H selaku informan juga mengungkapkan bahwa “kebutuhan informasi kesehatan sangat penting menurut saya, jika saya maupun keluarga mengalami sakit biasanya saya bergegas cari di internet mengenai penyakit tersebut, cara penanganan mapupun penyebabnya. Jadi gampang banget informasi dapat langsung terpenuhi. Dari hasil pemaparan, informan menunjukkan bahwa informasi yang mendapatkan tindak lanjut merupakan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga Desa Balam Merah telah memanfaatkan internet untuk

melakukan pencarian informasi. Pencarian informasi yang dilakukan ibu rumah tangga dipengaruhi adanya kebutuhan sehingga perlu melakukan pencarian informasi. Ibu rumah tangga di Desa Balam Merah, mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya terhadap bidang kesehatan karena saat ini kesehatan dirasa menjadi hal yang penting bagi mereka. Pencarian informasi yang telah dilakukan oleh ibu rumah tangga mencapai tahap penggunaan informasi.

Kendala yang dialami ibu rumah tangga antara lain kurangnya mencari informasi melalui media lain sehingga hanya terpaku pada satu media saja. Padahal, setiap informasi tentu memiliki perbedaan karena banyaknya referensi yang muncul. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk mencari informasi melalui berbagai media informasi agar kendala kurangnya referensi dapat terpenuhi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aminah, A., & Sari, N. 2019. Dampak Hoax di Media Sosial Facebook Terhadap Pemilih Pemula. *Jurnal Komunikasi Global*, 8(1).
- Andriano, S. 2021. Peran Media Sosial pada Komunikasi Pemasaran Aplikasi “Catch Me Up!” Melalui Email News Letter. *Jurnal InterAct*, 10(1), 19–34.
- Davis, Gordon B. 2011. *Management Information System: Conceptual, Structure and Development*. New York: McGraw Hills.
- Dr. Rulli Nasrullah, M. Si. 2017. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Ellis, David, Deborah Cox, dan Katherine Hall. —A Comparison of the Information Seeking Patterns of Researchers in the Physical and Social Sciences. *Journal of Documentation* Vol. 49, no. 4 (t.t.).
- Fakhriyah A, Purnomo P. 2020. Perilaku Informasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Kelurahan Kelapa Dua Wetan [Skripsi]. Tangerang: Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fatmawati, E. 2015. Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 1–12.
- Faturrahman, M., & Faturrahman, M. 2016. Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1(1).
- Fitriana A, Bramantoro T. 2018. Perilaku ibu dalam pencarian informasi kesehatan gigi dan mulut anak melalui internet [Skripsi]. Surabaya: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga; 1(1):7.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. 2020. Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 7(2).
- Nur L. 2014. Gambaran Penggunaan Internet Dalam Mencari Informasi Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) X of Internet Use in Searching Health. *J Promkes*. 2(6):188–200.
- Perdana, A. P. 2020. UU ITE, Media Sosial, Generasi MUU ITE tentang Efek Media Sosial terhadap Generasi Milenial. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 8(03).
- Rizkiyah, T. P., & Mayangsari, I. D. 2020. Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan di Internet Pada Masyarakat Kota Bandung. *Sosiohumanitas*, 22(1), 63–78. <http://journal.unla.ac.id/>.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish.
- Samsidar. 2019. Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, Vol. 12,(2), 655–663.
- Siswoko, K. H. 2017. Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu atau 'Hoax.' *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1 (1). <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.330>.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wilson, T. . 2000. Human Information Behavior. Special Issue on Information Science Research, 3(2).
- Syecha PN, Nurjanah. 2016. Hubungan akses informasi kesehatan dengan health literacy mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang [Skripsi]. Semarang : Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- [https://justdone.com/ai-detector?utm\\_source=google&utm\\_medium=cpc&utm\\_campaign=22559092043&utm\\_content=180489509518&utm\\_adset\\_id=180489509518&utm\\_term=turnitin&utm\\_network=g&utm\\_matchtype=e&gad\\_source=1&gad\\_campaignid=22559092043&gbraid=0AAAAAC12HA31vCLdBVWR6HiOe-8ikqH3j&gclid=EAIaIQobChMIIsNqchpqOjgMVw6RmAh3fegEVEAAYASAAEgJwJvD\\_BwE](https://justdone.com/ai-detector?utm_source=google&utm_medium=cpc&utm_campaign=22559092043&utm_content=180489509518&utm_adset_id=180489509518&utm_term=turnitin&utm_network=g&utm_matchtype=e&gad_source=1&gad_campaignid=22559092043&gbraid=0AAAAAC12HA31vCLdBVWR6HiOe-8ikqH3j&gclid=EAIaIQobChMIIsNqchpqOjgMVw6RmAh3fegEVEAAYASAAEgJwJvD_BwE).